

**KARYA TULIS GAMBARAN MIRISTISIN SEBAGAI
KANDIDAT ANTIINFLAMASI TERHADAP LAJU ENDAP
DARAH PADA TIKUS PUTIH GALUR WISTAR**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analisis Kesehatan

Oleh:

USYEF SAEFUL SONJAYA

20119016



**PROGRAM STUDI D III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
KOTA TASIKMALAYA**

2022

ABSTRAK

Inflamasi merupakan suatu respon protektif normal terhadap luka jaringan yang disebabkan oleh trauma fisik, zat kimia yang merusak atau zat-zat mikrobiologik. Laju endap darah (LED) berfungsi untuk mengukur kecepatan pengendapan darah merah di dalam plasma (mm/jam). Laju endap darah dijumpai meningkat selama proses inflamasi/peradangan akut, infeksi akut dan kronis, kerusakan jaringan (nekrosis), penyakit kolagen, reumatoid, malignansi, dan kondisi stres fisiologis. Buah pala terdiri atas beberapa bagian diantaranya daging, biji dan fuli. Bagian dalam buah pala yang dikelilingi oleh lapisan cangkang keras disebut biji, sedangkan fuli yang mengelilingi biji. Lapisan terluar yang menutupi fuli dan biji adalah daging. Tanaman pala (*Myristica fragrans Houtt*) merupakan tanaman daerah tropis yang tergolong dalam tanaman berumah dua (dioecious) dan dikenal sebagai tanaman rempah. Buah pala mengandung senyawa-senyawa umum seperti karbohidrat, protein, lemak struktural, dan mineral-mineral (kalium, potassium, magnesium dan fosfor). Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat efek antiinflamasi yang diberikan pada Tikus putih galur wistar dengan dosis miristisin 175 mg/kg BB Tikus, 350 mg/kg BB Tikus, dan 700 mg/kg BB Tikus, Metodologi penelitian ini bersifat eksperimental, populasi sampel yang diambil yaitu 32 ekor Tikus yang sesuai kriteria. Pengambilan data didapat dari pemeriksaan LED yang dilakukan sesudah perlakuan pemberian miristisin selama 24 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perlakuan dari 3 kelompok yang sudah dikasih miristisin adanya penurunan.

Kata Kunci : Inflamasi, Miristisin, LED, Tikus

ABSTRACT

Inflammation is a normal protective response to tissue injury caused by physical trauma, damaging chemical substances or microbiological substances. The erythrocyte sedimentation rate (ESR) is used to measure the rate of red blood deposition in the plasma (mm/hour). The erythrocyte sedimentation rate was found to increase during the inflammatory process/acute inflammation, acute and chronic infection, tissue damage (necrosis), collagen disease, rheumatoid, malignancy, and physiological stress conditions. Nutmeg consists of several parts including flesh, seeds and mace. The inside of the nutmeg is surrounded by a layer of hard shell called the seed, while the mace that surrounds the seed. The outermost layer covering the mace and seeds is the flesh. Nutmeg (*Myristica fragrans Houtt*) is a tropical plant that is classified as a dioecious plant and is known as a spice plant. Nutmeg contains common compounds such as carbohydrates, proteins, structural fats, and minerals (potassium, potassium, magnesium and phosphorus). The purpose of this study was to see the anti-inflammatory effect given to white rats with wistar strain with a dose of miristicin 175 mg/kg BW rats, 350 mg/kg BW rats,

and 700 mg/kg BW rats. namely 32 rats that fit the criteria. Data collection was obtained from the LED examination which was carried out after 24 hours of myristicin treatment. The results showed that the treatment of the 3 groups that had been given myristicin decreased.

Keywords : Inflammation, Myristicin, LED, Rat